BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan siswa kelas VII C dan VII E dalam pembelajaran menulis cerpen di SMP Laboraturium Percontohan UPI Bandung dengan menggunakan model BBM berbasis media film pendek ini, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

1. Secara umum kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis cerpen sebelum pemberian perlakuan masih kurang. Tingkat kesalahan siswa terdapat pada saat penulisan pengembangan ide di awal cerita, penulisan kaidah EYD, serta sudut pandang yang berubah-ubah. Namun setelah pemberian perlakuan menggunakan BBM berbasis film pendek mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa pada hasil *pretest* sebesar 72 artinya kemampuan siswa masih kurang dalam kriteria penilaian menulis cerpen dan masuk dalam kategori kurang dalam penilaian skala cerpen. Lalu pada hasil *posttest* berubah menjadi 82 yang artinya mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan menggunakan model BBM berbasis media film pendek peningkatan yang terjadi cukup baik dan masuk dalam kategori baik dalam skala penilaian cerpen. Dari kedua data tersebut dapat diketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas eksperimen mencapai 10 angka.
2. Secara umum kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis cerpen sebelum pemberian perlakuan masih sangat kurang, jauh dibawah KKM sekolah. Tingkat kesalahan yang di alami siswa kelas kontrol pun lebih banyak dibandingkan kelas eksperimen. Namun setelah pemberian perlakuan menggunakan model BBM tanpa menggunakan media kurang dalam peningkatan kemampuan menulis cerpennya. Nilai rata-rata siswa pada hasil *pretest* sebesar 63 dengan kata lain

kemampuan menulis cerpen pada siswa masih sangat kurang jika dilihat dari skala penilaian cerpen. Lalu pada hasil *posttest* berubah

menjadi 68 yang artinya setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model BBM tanpa menggunakan media film pendek ini mengalami peningkatan hanya saja dalam skala penilaian cerpen nilai tersebut masih dalam kategori kurang. Dari kedua data tersebut dapat diketahui bahwa kenaikan nilai rata-rata kelas kontrol hanya mencapai 5 angka saja berbeda dengan kelas eksperimen.

3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus uji -t diperoleh $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $2{,}0063 \leq 7{,}12 \geq 2{,}0063$. Hasil tersebut mengacu kepada hipotesis H_a(Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model BBM berbasis media film pendek) dapat dibuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Lalu model BBM berbasis film pendek ini efektif dalam pembelajaran menulis cerpen khususnya siswa kelas VII.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini telah membuktikan bahwa model BBM berbasis media film pendek efektif dalam menulis cerpen khususnya dalam pengembangan ide di awal cerita sehingga dapat mengatasi kejenuhan saat pemberian materi dan minat siswa yang kurang dalam pembelajaran menulis cerpen. Oleh karena itu, diharapkan model BBM berbasis media film pendek ini dapat dijadikan alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran lainnya.
2. Penelitian ini pun tak lepas dari hambatan yang terjadi saat dilakukannya perlakuan karena pada saat perlakuan pertama berlangsung siswa mengalami kebingungan untuk membicarakan unsur cerpen yang akan di buat oleh siswa itu sendiri. Berdasarkan temuan ini, pendidik atau peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model BBM berbasis media film pendek diharapkan lebih mempersiapkan ide-ide yang menarik dan media

yang dapat meningkatkan minat siswa selain media film pendek dalam menulis cerpen.